

HUBUNGAN OPTIMISME DENGAN KESEJAHTERAAN SUBJEKTIF PEMULUNG DI TEMPAT PEMBUANGAN AKHIR (TPA) PAKUSARI JEMBER

Lutvia Muliasari¹, Nurlaela Widyarini², Danan Satriyo Wibowo³

¹²³Universitas Muhammadiyah Jember

vyvymuliasr@gmail.com

Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Jember

INTISARI

Pemulung di TPA Pakusari Jember menghadapi kondisi kerja yang penuh tantangan dan risiko, namun pemulung tetap menunjukkan perasaan puas, bersyukur dan keyakinan positif dalam kehidupannya. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan optimisme dengan kesejahteraan subjektif pemulung di tempat pembuangan akhir Pakusari Jember. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Sampel dalam penelitian ini adalah 112 pemulung. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling insidental. Alat ukur yang digunakan adalah *satisfaction with life scale* (SWLS) yang digunakan untuk mengukur aspek kognitif dalam kesejahteraan subjektif; *scale of positive and negative experience* (SPANE) untuk mengukur aspek afektif dalam kesejahteraan subjektif dan *life orientation test-revised* (LOT-R) untuk mengukur optimisme. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan optimisme dengan kesejahteraan subjektif pemulung di tempat pembuangan akhir Pakusari Jember. Hubungan yang positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat optimisme pemulung maka semakin tinggi kesejahteraan subjektif yang pemulung rasakan. Hasil penelitian ini didukung oleh temuan bahwa mayoritas pemulung di tempat pembuangan akhir Pakusari Jember memiliki tingkat kesejahteraan subjektif tinggi (79,5%) dan tingkat optimisme yang tinggi (58%). Pemulung di tempat pembuangan akhir Pakusari Jember merasa lebih nyaman bekerja memulung sampah dibandingkan pekerjaan informal lain dikarenakan fleksibilitas kerja, penghasilan harian yang lebih stabil, serta tidak ada mandor kerja. Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan pentingnya optimisme sebagai faktor yang berkontribusi pada kesejahteraan subjektif bahkan pada lingkungan kerja yang menantang seperti tempat pembuangan akhir.

Kata kunci: Kesejahteraan subjektif, optimisme, pemulung.

¹ Peneliti

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

THE RELATIONSHIP BETWEEN OPTIMISM AND SUBJECTIVE WELL-BEING OF SCAVENGERS THE PAKUSARI JEMBER LANDFILL

Lutvia Muliasari¹, Nurlaela Widyarini², Danan Satriyo Wibowo³

¹²³Universitas Muhammadiyah Jember

vyvymuliasr@gmail.com

Faculty of Psychology, Muhammadiyah University of Jember

ABSTRACT

Scavengers at the Pakusari Landfill in Jember face challenging and risky working conditions; however, they continue to express feelings of satisfaction, gratitude, and positive beliefs in their lives. This study aims to examine the relationship between optimism and the subjective well-being of scavengers at the Pakusari Jember landfill. This research employed a quantitative correlational design with a sample of 112 scavengers selected using incidental sampling. The instruments used were the Satisfaction with Life Scale (SWLS) to measure the cognitive aspect of subjective well-being, the Scale of Positive and Negative Experience (SPANE) to measure the affective aspect, and the Life Orientation Test-Revised (LOT-R) to measure optimism. The findings revealed a positive and significant relationship between optimism and subjective well-being among scavengers at the landfill. This positive relationship indicates that the higher the scavengers' optimism, the higher their subjective well-being. The results are further supported by the fact that the majority of scavengers at the Pakusari landfill reported high levels of subjective well-being (79.5%) and high levels of optimism (58%). Scavengers also reported greater comfort in working at the landfill compared to other informal jobs due to work flexibility, more stable daily income, and the absence of supervisors. In conclusion, this study emphasizes the importance of optimism as a contributing factor to subjective well-being, even within challenging work environments such as landfills.

Keywords: Optimism, scavengers, subjective well-being.

¹ Researcher

² First Supervisor

³ Second Supervisor